

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG DAN KELURAHAN KRANGGAN

2.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 373,70 kilometer persegi yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km. Kota Semarang memiliki jumlah kecamatan sebanyak enam belas kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Mijen, Gunung Pati, Banyumanik, Gajahmungkur, Semarang Selatan, CandiSari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Tengah, Semarang Barat, Semarang Utara, Tugu dan Kecamatan Ngaliyan. Kecamatan yang mempunyai daerah paling kecil adalah Kecamatan Candisari dengan Luas 6,54 kilometer persegi sedangkan Kecamatan yang mempunyai ukuran paling luas adalah Kecamatan Mijen dengan luas 62,5 kilometer persegi.⁶² Kondisi geografis Kota Semarang dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini :

⁶² BPS Kota Semarang Tahun 2019 diakses Pada Tanggal 5 November Tahun 2019.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2019

Seiring dengan perkembangan zaman Kota Semarang mengalami kemajuan yang cukup pesat dalam berbagai bidang. Salah satu sektor andalan Kota Semarang adalah dalam bidang kelautan. Kota Semarang telah memiliki pelabuhan yang cukup besar yaitu Pelabuhan Tanjung Emas. Pelabuhan Tanjung Emas berfungsi untuk mendukung keperluan Kota Semarang dan kota-kota lain di daerah Pantai Utara Jawa dalam hal pemenuhan sarana transportasi dan untuk mengangkut barang-barang berat dari satu pulau ke pulau yang lain.

Dilihat dari letak geografis, Kota Semarang termasuk kota yang menyimpan banyak potensi besar terutama dalam hal pelayaran. Letak Kota Semarang yang berada di ujung utara Pulau Jawa akan memberikan peluang besar bagi Pemerintah Kota Semarang untuk mendapatkan keuntungan besar melalui perdagangan laut.

Kota Semarang merupakan kota dengan letak geografis yang strategis karena berada di jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa, dengan letak geografis

antara garis 6°50'–7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35'–110°50' Bujur Timur, dengan batas-batas sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang. Suhu Udara berkisar antara 20-30 Celcius dan suhu rata-rata 27 Celcius. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai 359,00 meter di atas permukaan laut. Kota Semarang juga terbagi atas daerah dataran tinggi dan dataran rendah. Daerah perbukitan/dataran tinggi disebelah selatan kota yang dikenal dengan sebutan Semarang Atas mempunyai ketinggian 90–359 meter di atas permukaan laut⁶³. Daerah dataran rendah mempunyai ketinggian 0,75–3,5 meter di atas permukaan laut dan dikenal dengan sebutan Semarang Bawah. Batas-batas wilayah Kota Semarang dapat dilihat dari tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1
Batas Wilayah Kota Semarang

Uraian	Letak bujur- Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	6 0 50 ' LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7 0 10 ' LS	Kabupaten Semarang
Sebelah Barat	109 0 50 ' BT	Kabupaten Kendal
Sebelah Timur	110 0 35 ' BT	Kabupaten Demak

Sumber : BPS Kota Semarang, 2019

⁶³ BPS Kota Semarang Tahun 2019 diakses Pada Tanggal 5 November Tahun 2019

2.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Jumlah penduduk Kota Semarang mencapai 1.680.417 (per-Juni 2020) jiwa.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Semarang (Juni 2020)

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Semarang Tengah	29,174	31,594	60,768
2	Semarang Barat	77,624	79,957	157,581
3	Semarang Utara	61,647	63,407	125,054
4	Semarang Timur	35,307	37,346	72,653
5	Gayamsari	36,579	37,094	73,673
6	Gajah Mungkur	29,138	30,066	59,204
7	Genuk	59,202	58,890	118,092
8	Pedurungan	96,404	97,882	194,286
9	Candisari	39,326	40,575	79,901
10	Banyumanik	69,892	71,431	141,323
11	Gunungpati	47,952	47,900	95,852
12	Tembalang	91,202	91,898	183,100
13	Tugu	17,120	17,010	34,130
14	Ngaliyan	69,976	70,578	140,554
15	Mijen	37,904	37,942	75,846
16	Semarang Selatan	33,310	35,090	68,400
	Total	831,757	848,660	1,680,417

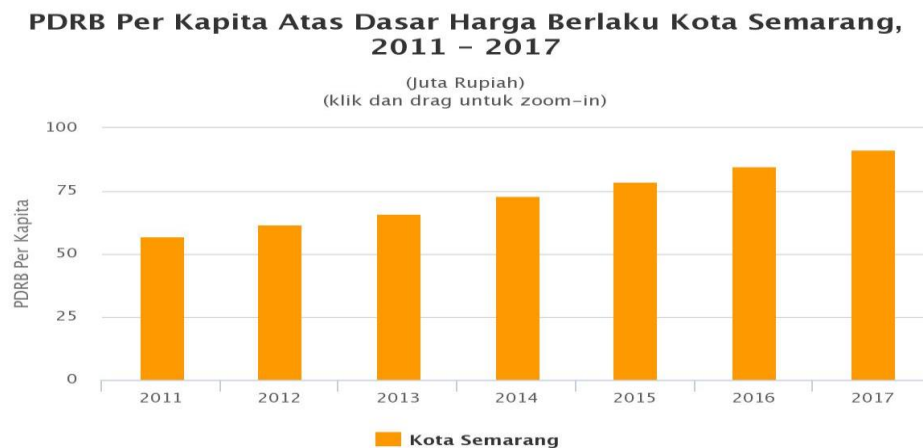
Sumber:<http://www.dispendukcapil.semarangkota.go.id/statistik/jumlah-penduduk-kota-semarang/2020-06-04>

Jumlah penduduk Kota Semarang berubah secara dinamis dari tahun ke tahun. Usia produktif (15-64 tahun) mendominasi penduduk Kota Semarang, yakni mencapai 73% dari total populasi. Sementara itu, penduduk tidak produktif (usia belum produktif + usia sudah tidak produktif) hanya sekitar 18%.

Pendapatan perkapita penduduk Kota Semarang mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Diagram di bawah ini akan menjelaskan

tentang pendapatan perkapita penduduk Kota Semarang dari tahun 2011- tahun 2017.

Gambar 2.2



Sumber : BPS Kota Semarang, 2018

Gambar diagram 2.2 di atas menjelaskan bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2017 penduduk Kota Semarang mengalami kenaikan dalam bidang pendapatan perkapita. Laju peningkatan pendapatan perkapita penduduk Kota Semarang berlangsung secara dinamis dari tahun ke tahun.

2.3 Kondisi Perekonomian Kota Semarang

Salah satu faktor kunci kesuksesan sebuah pembangunan adalah dengan meningkatkan kualitas di sektor ekonomi. Sebuah fondasi ekonomi yang kokoh akan membuat sektor-sektor lain bisa berjalan dengan baik dan lancar. Pembangunan di bidang ekonomi yang selama ini menjadi titik berat pembangunan di Kota Semarang dimana pembangunan di Kota Semarang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dalam rangka mendukung

pembangunan daerah Propinsi Jawa Tengah, serta bertujuan mengembangkan potensi perekonomian daerah secara optimal.

Pertumbuhan ekonomi disamping dapat berdampak pada peningkatan pendapatan perkapita, pada akhirnya juga akan berpengaruh pada pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan oleh angka PDRB atas dasar harga konstan 2000 merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan. Pada tahun 2013, PDRB kota Semarang naik menjadi 24.196.487,72. Ini berarti daerah semakin mampu menggali potensi ekonomi yang ada, sehingga akan semakin besar PDRB dan PAD-nya.

Berdasarkan pada data yang bersumber dari BPS Kota Semarang ada 2 sektor yang cukup besar sumbangannya dalam PDRB atas dasar harga berlaku, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor industri pengolahan. Sumbangan sektor perdagangan, hotel dan restoran sampai tahun 2013 cenderung naik yaitu dari 28,01 % pada 2012 menjadi 28,43 % pada tahun 2013 dengan laju pertumbuhan sebesar 10,03 %. Untuk sektor Industri pengolahan menyumbang 24,63 % pada tahun 2013 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 4,36 % dengan pertumbuhan 13,46 %.

Kota Semarang nampaknya akan terus berkembang, selain sebagai kota perdagangan juga menjadi kota jasa pariwisata. Oleh karena itu, di Semarang terus bertumbuh hotel-hotel dari kelas, melati hingga bintang. Perkembangan menjadi kota jasa tersebut akan ditunjang dengan sarana transportasi udara dengan Bandara Ahmad Yani yang ditingkatkan statusnya menjadi Bandara Internasional,

maupun transportasi darat berupa Kereta Api (KA) dan bus dengan berbagai jurusan.⁶⁴

2.4 Visi dan Misi Kota Semarang

Visi dan misi diciptakan untuk mempermudah tercapainya tujuan bersama dengan jelas dan rapi. Sebagai salah satu pusat perdagangan di Pulau Jawa, Kota Semarang tentu mempunyai visi dan misi yang disesuaikan dengan potensi-potensi yang dimiliki Kota Semarang untuk dapat digunakan sebaik-baiknya guna mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera. Berikut adalah visi dan misi yang digunakan masyarakat semarang untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat semarang secara umum.

2.4.1 Visi Kota Semarang

“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”.

2.4.2 Misi Kota Semarang

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan.
4. Memperkuat Ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif.

2.5 Pemilu Tahun 2019 di Kota Semarang

Pemilu 2019 di Kota Semarang secara umum berjalan dengan aman dan kondusif. Dalam Pilpres tahun 2019 di Kota Semarang Paslon nomor urut satu

⁶⁴ BPS Kota Semarang Tahun 2019

yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin memperoleh kemenangan dengan meraih perolehan suara 779.685 atau sebanyak 77,91 % dari total suara pemilih di Kota Semarang sedangkan Paslon nomor urut dua yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno memperoleh suara sebanyak 221.026 atau sebanyak 22,09 % dari total suara pemilih di Kota Semarang secara keseluruhan. Dalam Kontestasi Pilpres Tahun 2019 Paslon nomor urut satu yaitu Joko Widodo dan Ma'ruf Amin memperoleh kemenangan disemua kecamatan yang berada dalam wilayah Kota Semarang. Perolehan suara Paslon di masing-masing kecamatan Kota Semarang akan diuraikan lebih mendetail dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Perolehan Suara Paslon di Setiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Pasangan Calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin	Pasangan Calon Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno
1	Banyumanik	61.464	23.872
2	Candisari	38.716	9,845
3	Gajah Mungur	28.361	8.725
4	Gayam Sari	34.777	7.910
5	Gunung Pati	43.313	13.854
6	Mijen	31.697	22.247
7	Ngaliyan	62.971	22.247
8	Pedurungan	88.497	27.304
9	Semarang Barat	77.306	18.376
10	Semarang Selatan	32.932	9,229
11	Semarang Tengah	31.210	5.984
12	Semarang Timur	38.330	6.373
13	Semarang Utara	61.303	11.625
14	Tembalang	80.451	25.750
15	Tugu	14.717	5.481

No.	Kecamatan	Pasangan Calon Joko Widodo dan Ma'ruf Amin	Pasangan Calon Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno
16	Genuk	37.678	18.179

Sumber: KPU Kota Semarang Tahun 2019

Sementara itu, untuk Pemilu tingkat DPRD di Kota Semarang sendiri juga secara umum berjalan dengan aman dan kondusif dengan partai PDI Perjuangan (PDIP) resmi menguasai DPRD Kota Semarang selama periode 2019-2024. Dari kursi yang ada, PDI Perjuangan mendapat 19 kursi, jauh melebihi yang didapat partai politik lain. Berikut ini perincian nama-nama Anggota DPRD Kota Semarang terpilih masa bakti 2019-2024 berdasarkan Daerah Pemilihan:

Tabel 2.4
Nama-Nama Anggota DPRD Kota Semarang Terpilih
Masa Bakti 2019-2024

Daerah Pilihan I	Daerah Pilihan II	Daerah Pilihan III	Daerah Pilihan IV	Daerah Pilihan V	Daerah Pilihan VI
Trifena Weyatin Soehendro (PDI-P)	Hanik Khoiru Solikah (PDI-P)	Lely Purwandari (PDI-P)	Giyanto (PDI-P)	Kadarlusman (PDI-P)	M. Rukiyanto (PDI-P)
Supriyadi (PDI-P)	Dyah Ratna Harimurti (PDI-P)	Herlambang Prabowo (Partai Gerindra)	Nungki Sundari (PDI-P)	Mualim (Partai Gerindra)	Abdul Majib (Partai Gerindra)
Joko Santoso (Partai Gerindra)	Sodri (PKB)	Dibyو Sutiman (PDI-P)	Muhammad Afif (PKS)	Juan Rama (PKB)	Joko Susilo (PDI-P)
Novi Sukmawati Ayuningrum (PDI-P)	Wisnu Pudjonggo (Partai Golkar)	Jauhar Awaludin (PKS)	Hermawan Sulis Sunarko (Partai Gerindra)	Yuwanto (PDI-P)	Erry Sadewo (Partai Golkar)
Swasti Aswagati	Nunung Sriyanto	M. Rohaini (PKB)	Suciati (Partai	Wiwin Subiyono	Johan Rifai (PKS)

Daerah Pilihan I	Daerah Pilihan II	Daerah Pilihan III	Daerah Pilihan IV	Daerah Pilihan V	Daerah Pilihan VI
(Partai Demokrat)	(Partai Gerindra)		Demokrat)	(Partai Demokrat)	
Abdul Wahab (PKS)	Adi Subkhan Ifana (PDI-P)	Bambang Sri Wibowo (PDI-P)	Gumilang FW (PKB)	Wachid Nurmiyanto (PAN)	Fajar Rinawan (PDI-P)
Budiharto (Partai NasDem)	Sifin Almufti (PKS)	Danur Rispriyanto (Partai Demokrat)	Djoko Riyanto (PDI-P)	Suharsono (PKS)	Wahyoe Winarto (Partai Demokrat)
Melly Pangestu (PSI)	Sugi Hartono (Partai Demokrat)	Suryanto (Partai NasDem)	Anang Budi Utomo (Partai Golkar)		
	Rahmulyo Adiwibowo (PDI-P)		Umi Surotud Diniyah (PAN)		
	Meidiana Kuswara (PDI-P)				
	Benediktus N. K. (PSI)				

Sumber: Mustholih (2019).

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada salah seorang anggota DPRD Kota Semarang, Trifena Weyatin Soehendro adalah keturunan Tionghoa. Ia dicalonkan oleh PDIP dari Dapil Semarang 1, meliputi Semarang Tengah, Timur, dan Utara. Kelurahan Kranggan, Semarang Tengah yang menjadi lokasi penelitian ini masuk dalam Dapil Semarang 1⁶⁵. Trifena Weyatin Soehendro terpilih dua periode pemilu 2014 dan 2019. Kehadiran Trifena Weyatin Soehendro menginformasikan masyarakat Tionghoa Kota Semarang terlibat pula sebagai calon, tidak terbatas sebagai pemilih.

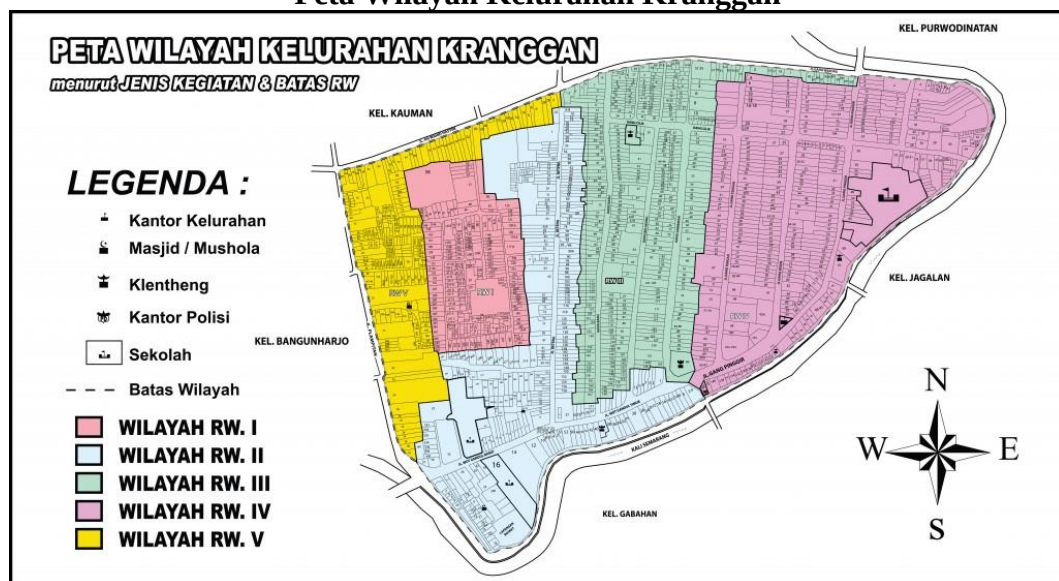
⁶⁵ Jateng.antara.com. 15 /5/ 2014 , 19:23 WIB Trifena, Wakili Perempuan dan Masyarakat Tionghoa. <https://jateng.antaranews.com/berita/97705/trifena-wakili-perempuan-dan-masyarakat-tionghoa>

2.6 Gambaran Umum Kelurahan Kranggan

2.6.1 Letak Geografis Kelurahan Kranggan

Kelurahan Kranggan terletak di tengah-tengah Kota Semarang, di Kecamatan Semarang Tengah. Kelurahan Kranggan menjadi salah satu daerah pusat perekonomian di Kota Semarang. Karena letaknya yang strategis, sehingga banyak terdapat toko-toko / grosir yang dijadikan tempat untuk menjual barang-barang yang bernilai ekonomi. Mulai dari kebutuhan pokok sampai kebutuhan-kebutuhan lain dalam rumah tangga, kantor dan industri. Kelurahan Kranggan adalah salah satu kelurahan yang berukuran kecil di Kecamatan Semarang Tengah.

Gambar 2.3
Peta Wilayah Kelurahan Kranggan



Sumber: <http://kranggan.semarangkota.go.id/geografisdanpenduduk>

Keadaan geografis Kelurahan Kranggan Kota Semarang:

1. Ketinggian tanah dari permukaan air laut $\pm$ 2 M.
2. Banyaknya curah hujan $\pm$ 500 Mm/Tahun.
3. Fotografi dataran merupakan dataran rendah.

4. Suhu udara rata-rata $\pm 22^{\circ}$ - 32° Celcius.

Orbitasi Kelurahan Kranggan:

1. Jarak ke ibukota kecamatan : $\pm 1,5$ Km.
2. Jarak ke ibukota Semarang : ± 2 Km.
3. Jarak ke ibukota Provinsi : $\pm 3,4$ Km.
4. Jarak ke ibukota Negara : ± 500 Km.

Luas Kelurahan Kranggan mencapai 25,25 Ha dengan batas wilayah Kelurahan Kranggan sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kelurahan Kauman.
2. Sebelah selatan : Kelurahan Gabahan.
3. Sebelah barat : Kelurahan Bangunharjo.
4. Sebelah timur : Kelurahan Jagalan.

2.6.2 Keadaan Ekonomi Kelurahan Kranggan

Perekonomian di Kelurahan Kranggan didukung oleh berbagai sektor terutama dalam bidang perdagangan yang mempunyai perputaran ekonomi cukup besar dalam setiap hari. Mayoritas Penduduk Kelurahan Kranggan berprofesi sebagai pedagang dan mempunyai pendapatan yang cukup mapan secara ekonomi.⁶⁶

Salah satu penggerak ekonomi masyarakat di Kelurahan Kranggan adalah Pasar Semawis. Pasar Semawis atau Pasar Malam Semawis atau dikenal juga sebagai *Waroeng Semawis*, adalah pasar malam yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman atau kuliner serta oleh-oleh yang menjadi ciri Khas Kota

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Teguh Pribadi Sekretaris di Kantor Kelurahan Kranggan Tahun 2020. Kantor Kelurahan Kraggan. 11 Oktober 2020. pukul 12.30 WIB.

Semarang. Pasar yang hanya ada setiap akhir pekan ini "digelar" di kawasan pecinan Kota Semarang, tepatnya di sepanjang jalan Gang Warung. Pasar Semawis berhasil menarik banyak pengunjung wisatawan yang kemudian membuat Kelurahan Kranggan menjadi tempat yang mempunyai perputaran ekonomi dengan skala cukup besar. Pasar Semawis telah berhasil menjadi salah satu roda penggerak ekonomi paling penting di Kelurahan Kranggan.⁶⁷

Lahirnya pusat kulineran ini digagas oleh perkumpulan Kopi Semawis (Komunitas Pecinan Semarang untuk Pariwisata). Pasar Semawis boleh dibilang sebagai bentuk revitalisasi untuk menghidupkan kembali kawasan Kota Tua Semarang. Kawasan Pecinan merupakan cikal bakal Kota Semarang modern. Pasar Semawis bermula dengan diadakannya Pasar Imlek Semawis pada 2005, menyusul diresmikannya Tahun Baru Imlek sebagai Hari Libur Nasional di Indonesia oleh Presiden K.H Abdurrahman Wahid.

Pasar Semawis buka Setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, disepanjang jalan Gang Warung dengan bentuk memanjang sekitar 300 meter berdiri puluhan tenda tempat berjualan dan tersedia set meja kursi sebagai tempat makan. Pasar Semawis memungkinkan pengunjung untuk dapat menemukan aneka makanan atau minuman dan jajanan khas Kota Semarang, seperti soto, tahu gimbal, nasi ayam, lumpia, pisang *plenet* Semarang, es puter, kue serabi, dan bubur kacang dan makanan khas etnis Tionghoa. Tersedia juga berbagai varian menu *steamboat*. Pusat jajanan terpanjang di Semarang ini digelar mulai pukul enam sore hingga tengah malam.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Mulyadi Pegawai di Kantor Kelurahan Kranggan Tahun 2020. Kantor Kelurahan Kraggan. 11 Oktober 2020. pukul 12.30 WIB.

2.6.3 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Kranggan berdasarkan:

1. Penduduk menurut jenis kelamin:
 - a. Laki-laki = 2.864 orang
 - b. Perempuan = 3.111 orang
2. Kepala keluarga: 1.589 KK
3. Penduduk menurut kewarganegaraan:
 - a. WNI Laki-laki = 2.769 orang
Perempuan = 2.968
 - b. WNA Laki-laki = 95 orang
Perempuan = 143 orang
Jumlah WNI + WNA = 5.975

2.6.4 Pekerjaan Penduduk Usia Kerja

Kelurahan Kranggan merupakan daerah perekonomian. Oleh karena itu di Kelurahan Kranggan banyak terdapat kegiatan-kegiatan ekonomi, seperti pertokoan, grosir dan industri kecil. Sehingga mempengaruhi kehidupan ekonomi penduduk di Kelurahan Kranggan. Hal ini dapat dilihat dari data penduduk menurut mata pencahariannya:

Tabel 2.5
Penduduk Usia Kerja Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	2.382	79.45
2	Wiraswasta	76	2.5
3	Pertukangan	49	1.6
4	Pensiunan	13	0.43
5	Jasa	478	16.02
Jumlah		2.998	100.0

Sumber: Kantor Kelurahan Kranggan Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 2.998 orang penduduk Kelurahan Kranggan Kota Semarang, sebanyak 2.382 orang penduduk usia kerja Kelurahan Kranggan bekerja sebagai pedagang (79,45 %), sebanyak 76 orang penduduk usia kerja Kelurahan Kranggan bekerja sebagai wiraswasta (2,5 %), sebanyak 49 orang penduduk usia kerja Kelurahan Kranggan bekerja sebagai pertukangan (1,6 %), sebanyak 13 orang penduduk usia kerja Kelurahan Kranggan bekerja adalah pensiunan (0,43 %), dan sebanyak 178 orang penduduk usia kerja Kelurahan Kranggan bekerja di bidang jasa (16,02 %).

2.6.5 Pendidikan Penduduk

Kondisi pendidikan penduduk Kelurahan Karanggen dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 2.6
Penduduk Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	23	0.57
2	Tidak Tamat SD	101	2.51
3	Belum Tamat SD	386	9.6
4	Tamat SD	1.380	34.31
5	Tamat SLTP	190	4.72
6.	Tamat SLTA	1.255	31.20
7.	Tamat Akademi	59	1.47
8.	Perguruan Tinggi	628	15.62
Total		4.022	100,0

Sumber: Kantor Kelurahan Kranggan Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 4.022 orang penduduk Kelurahan Kranggan Kota Semarang, sebanyak 23 orang penduduknya tidak bersekolah (0,57 %). Sebanyak 101 orang penduduknya berlatar pendidikan tidak tamat SD (2,51 %). Sebanyak 386 orang penduduknya berlatar pendidikan belum tamat SD (9,6 %). Sebanyak 1.380 orang penduduknya berlatar pendidikan tamat SLTP atau saat ini setara dengan tamat SMP (4,72 %). Sebanyak 190 orang penduduknya berlatar pendidikan tamat SLTA atau saat ini setara dengan tamat SMU (31,20 %). Sebanyak 59 orang penduduknya berlatar pendidikan tamat akademi (1,47 %). Dan sebanyak 628 orang penduduknya berlatar pendidikan tamat sarjana atau perguruan tinggi (15,62 %).

2.6.6 Kehidupan Beragama

Pemeluk agama merupakan salah satu aspek yang mencirikan karakteristik kependudukan di suatu wilayah. Berikut ini grafik penduduk Kelurahan Kranggan Kota Semarang berdasarkan agama yang dianut.

Tabel 2.7
Penduduk Menurut Kehidupan Beragama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	3.375	91,84
2	Kristen Protestan	131	3,56
3	Kristen Khatolik	142	3,86
4	Buddha	35	0,95
5	Hindu	0	0
6.	Lainnya	0	0
Total		3.675	100,0

Sumber: Kantor Kelurahan Kranggan Tahun 2019

Berdasarkan data di atas, dari total penduduk sebesar 3.675 yang terdata, sebanyak 3.375 orang penduduk Kelurahan Kranggan beragama Islam (91,84 %). Sebanyak 131 orang penduduk Kelurahan Kranggan beragama Kristen Protestan (3,56 %). Sebanyak 142 orang penduduk Kelurahan Kranggan beragama Kristen Khatolik (3,86 %). Sebanyak 35 orang penduduk Kelurahan Kranggan beragama Buddha (0,95 %). Penduduk yang beragam dari sisi agama di Kelurahan Kranggan membuat Kelurahan Kranggan mempunyai berbagai tempat beribadah selain Masjid sebanyak satu buah, Gereja buah buah, terdapat Klenteng sebanyak tujuh buah. Klenteng Tay Kak Sie merupakan Klenteng terbesar dan merupakan pusat untuk beribadah warga Tionghoa di Kelurahan Kranggan.⁶⁸

Berdasarkan observasi di obyek penelitian, terdapat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan aktifitas keagamaan di Kelurahan Kranggan adalah sebagai berikut:

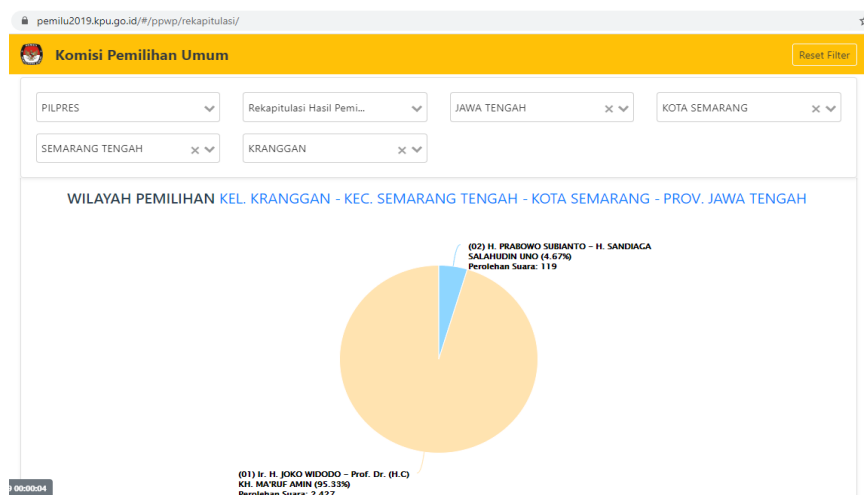
⁶⁸ *Ibid*

1. Pengajian yang diadakan di Masjid An-Nur yang dilakukan umat Islam setiap malam Jumat Kliwon.
2. Pembagian sedekah pada peringatan hari sosial yang dilakukan umat Tionghoa setiap tanggal 24 setiap bulan.

2.7 Keadaan Politik di Kelurahan Kranggan

2.7.1 Hasil Politik Pemilihan Presiden RI 2019

Grafik 2.1
Rekapitulasi Hasil Pilpres RI 2019
Wilayah Pemilihan Kelurahan Kranggan

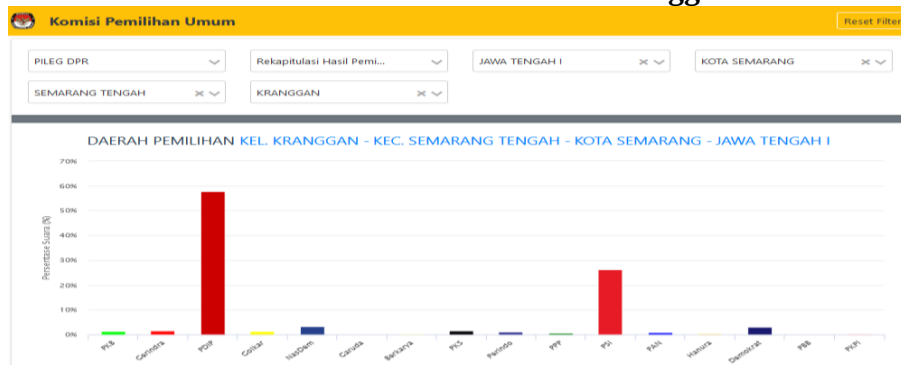


Sumber: <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/ppwp/rekapitulasi/>

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa penduduk wilayah Kelurahan Kranggan pada pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden periode 2019 sebanyak 2.427 suara memilih lebih memilih pasangan Ir. Joko Widodo dan Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin (95,33 %).

2.7.2 Hasil Politik Pemilihan Legislatif DPR RI 2019

Grafik 2.2
Rekapitulasi Hasil Pileg DPR RI 2019
Daerah Pemilihan Kelurahan Kranggan



Sumber: <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/ppwp/rekapitulasi/>

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa hasil pemilihan legislatif DPR RI periode 2019 di daerah pemilihan Kelurahan Kranggan dimenangkan oleh Partai PDI-Perjuangan yang memperoleh suara 1.389 (57,85 %) dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.8
Perincian Perolehan Suara Partai PDI-Perjuangan
Pada Pileg DPR RI 2019 Wilayah Pemilihan Kelurahan Kranggan

CALON LEGISLATIF	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	TPS 12
Juliari P. Batubara	31	30	79	71	44	31	17	29	22	23	25	29
Tuti N. Roosdiono	2	1	4	7	3	6	3	1	3	3	1	3
Mochamad Herviano	5	1	30	16	1	4	2	2	1	2	4	4
Hanjaya Setiawan	6	4	3	4	1	2	7	20	7	3	11	7
Banteng Pringgodani	0	0	0	5	0	2	1	0	0	1	2	1
Dr. Margareta Maria Sintorini	7	10	5	7	7	4	12	11	18	17	8	11
Widia Ningsih	2	2	1	7	2	8	0	1	1	0	1	1
Yulius Setiarto	2	6	2	4	1	2	2	5	0	0	5	2